



PEMERINTAH KOTA BATAM
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS TIBAN BARU
KOTA BATAM



LAPORAN PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS (PKP)



Jl. Tiban Koperasi
blok K no 84
Kelurahan Tiban Baru

0778 - 3553911



2023

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT, atas berkat dan rahmat-Nya Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) Puskesmas Tiban Baru tahun 2023 dapat diselesaikan. Penilaian Kinerja Puskesmas ini disusun sebagai bahan evaluasi kinerja dan pelaksanaan program-program puskesmas yang telah dilaksanakan oleh puskesmas di Tahun 2023, untuk menentukan permasalahan yang timbul, menyusun prioritas masalah yang belum tercapai serta merencanakan alternatif pemecahan masalah yang dapat dilaksanakan pada tahun berikutnya dalam bentuk Rencana Tindak Lanjut (RTL).

Penyusunan PKP ini dimaksudkan untuk menilai seberapa jauh pencapaian kegiatan program tahun 2023, sebagai koreksi mawas diri untuk pencapaian yang lebih baik. Kami menyadari bahwa PKP Puskesmas ini tidak dapat tersusun dengan baik dan optimal tanpa adanya kerjasama tim yang baik, maka pada kesempatan ini tim penyusun mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan PKP selama ini.

PKP Puskesmas Tiban Baru ini tentunya belum baik, baik konsep penyusunan, kelengkapan data yang ada, analisa maupun penyusunan rencana kegiatan. Dalam hal ini kami tim penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam rangka perbaikan atau penyempurnaan PKP Puskesmas Tiban Baru yang kami susun pada tahun berikutnya.

Batam, Januari 2024
Kepala Puskesmas Tiban Baru



dr. Hilda Insyafri
NIP. 19770215 201001 2 003

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP)	2
C. Tujuan Dan Manfaat PKP	2
D. Ruang Lingkup PKP	3
 BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA	
A. BAHAN DAN PEDOMAN	5
B. TEKNIS PELAKSANAAN	5
 BAB III HASIL KINERJA	
A. HASIL KINERJA PELAYANAN KESEHATAN.....	8
1. UKM ESSENSIAL.....	8
2. UKM PENGEMBANGAN.....	9
3. UPAYA KESEHATAN PERORANG.....	10
B. KINERJA MANAJEMEN PUSKESMAS.....	11
C. PROGRAM PRIORITAS NASIONAL.....	12
D. STANDAR PELAYANAN MINIMAL.....	13
E. PIS-PK.....	14
F. HASIL TOTAL KINERJA.....	15

BAB IV ANALISIS HASIL KINERJA

A. IDENTIFIKASI MASALAH DAN PRIORITAS MASALAH.....	16
1. Identifikasi Masalah.....	16
2. Menentukan urutan prioritas masalah.....	17
3. Rumusan masalah	19
B. ALTERNATIF PENYEBAB MASALAH, PEMECAHAN MASALAH DAN KEGIATAN YANG DIUSULKAN.....	19
1. Akar penyebab masalah	19
C. ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH YANG DIPILIH	21
1. Pemecahan masalah	21

BAB VII PENUTUP

A. KESIMPULAN	23
B. SARAN	23

DAFTAR TABEL

Tebel 3.1 Capaian Kinerja UKM essensial.....	8
Tabel 3.2 Hasil Kinerja UKM Pengembangan Tahun 2023	9
Tabel 3.3 Hasil Kinerja UKP	10
Tabel 3.4 Capaian Kinerja Manajemen.....	11
Tabel 3.5 Cakupan Kinerja Program Prioritas Nasional.....	12
Tabel 3.6 Hasil Total Kinerja Kegiatan Puskesmas Tiban Baru Tahun 2023..	15
Tabel 4.1 Identifikasi Masalah Puskesmas Tiban Baru Tahun 2023.....	16
Tabel 4.2 USG Indikator Kinerja Puskesmas Tiban Baru Tahun 2023....	18
Tabel 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah Puskesmas Tiban Baru Tahun 2023.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Hasil Kinerja UKM Esensial.....	8
Gambar 3.2 Hasil Kinerja UKM Pengembangan Tahun 2023.....	9
Gambar 3.3 Hasil Kinerja UKP.....	10
Gambar 3.4 Hasil Kinerja Kegiatan Manajemen.....	11
Gambar 3.5 Cakupan Kinerja Program Prioritas Nasional.....	12
Gambar 3.6 Grafik Cakupan Standar Pelayanan Minimal.....	13
Gambar 3.7 Cakupan Kinerja Program Indonesia Sehat dg Pendekatan Keluarga Puskesmas Tiban Baru Tahun 2023.....	14
Gambar 3.8 Grafik Indeks Keluarga Sehat (IKS) Tahun 2023.....	14
Gambar 4.1 Fishbone I	20
Gambar 4.2 Fishbone II	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, mengamanatkan bahwa upaya kesehatan ditujukan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat dalam bentuk Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Puskesmas mempunyai 3 fungsi yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan yang berwawasan kesehatan, sebagai pusat pemberdayaan masyarakat, dan sebagai pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bertanggung jawab atas wilayah kerjanya, harus senantiasa ditingkatkan oleh Puskesmas agar terwujud masyarakat yang sehat untuk mencapai Indonesia Sehat.

Permenkes nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, mengamanatkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis pembangunan kesehatan yang mandiri di tingkat kecamatan, dalam arti puskesmas sebagai sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bertanggung jawab dan mempunyai kewenangan dalam hal perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pencatatan, dan pelaporan yang dituangkan dalam suatu sistem.

Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas kesehatan Kabupaten atau kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Sebagai unit Pelaksana Teknis Dinas kesehatan Kabupaten atau kota, Puskesmas merupakan sarana kesehatan pertama yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan derajat kesehatan yang baik, sehingga akhirnya dapat membentuk generasi yang sehat dan mampu menjalankan pembangunan dengan baik. Pelayanan kesehatan yang diberikan di Puskesmas : meliputi promotif, preventif (pencegahan kesehatan), kuratif (Pengobatan), dan rehabilitatif (pemilihan kesehatan) yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat.

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2023 dimaksudkan untuk menjadi bahan evaluasi kegiatan tahun 2023 dan sebagai bahan untuk menentukan Rencana Tindak Lanjut Kegiatan Upaya Kesehatan yang belum tercapai serta untuk memenuhi harapan masyarakat pada Tahun 2024. Penilaian Kinerja ini kami susun berdasarkan hasil capaian dan masalah kesehatan Tahun 2023.

B. Pengertian Penilaian Kinerja Puskesmas

Penilaian Kinerja Puskesmas adalah suatu proses yang obyektif dan sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis dan menggunakan informasi untuk menentukan seberapa efektif dan efisien pelayanan Puskesmas disediakan, serta sasaran yang dicapai sebagai penilaian hasil kerja/prestasi Puskesmas. Penilaian Kinerja Puskesmas dilaksanakan oleh Puskesmas dan kemudian hasil penilaiannya akan diverifikasi oleh dinas kesehatan kabupaten/kota.

C. Tujuan Dan Manfaat Penilaian Kinerja Puskesmas

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Tercapainya tingkat kinerja puskesmas yang berkualitas secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan tingkat kabupaten

b. Tujuan Khusus

- 1) Mendapatkan gambaran tingkat kinerja Puskesmas Tiban Baru (hasil cakupan pelayanan kesehatan dan manajemen Puskesmas) pada Tahun 2023.
- 2) Mendapatkan masukan untuk penyusunan rencana kegiatan Puskesmas Tiban Baru di tahun yang akan datang.
- 3) Dapat melakukan identifikasi dan analisis masalah, mencari penyebab dan latar belakang serta hambatan masalah kesehatan di wilayah kerjanya berdasarkan adanya kesenjangan pencapaian kinerja Puskesmas Tiban Baru
- 4) Mengetahui dan sekaligus dapat melengkapi dokumen untuk persyaratan akreditasi Puskesmas Tiban Baru
- 5) Dapat menetapkan tingkat urgensi suatu kegiatan untuk dilaksanakan segera pada tahun yang akan datang berdasarkan prioritasnya.

2. Manfaat Penilaian Kinerja Puskesmas
 - a. Mendapatkan bahan masukan untuk perencanaan tahun yang akan datang bagi Puskesmas Tiban Baru dan Dinas Kesehatan Kota Batam.
 - b. Puskesmas Tiban Baru mendapatkan informasi sebagai bahan analisa Kinerja Puskesmas Tiban Baru mencari sumber permasalahan dan pemecahannya.

D. Ruang Lingkup Penilaian Kinerja Puskesmas

1. Pencapaian Cakupan Pelayanan Kesehatan Meliputi :
 - a. UKM esensial yang berupa pelayanan promosi kesehatan, pelayanan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana, pelayanan gizi masyarakat, pelayanan pencegahan dan pemberantasan penyakit menular.
 - b. UKM pengembangan yang berupa pelayanan kesehatan usia lanjut, pelayanan kesehatan mata / pencegahan kebutaan, pelayanan kesehatan jiwa, pelayanan kesehatan olahraga, pelayanan kesehatan pencegahan dan penanggulangan penyakit gigi, pelayanan kesehatan perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas), pelayanan kesehatan bina kesehatan tradisional, pelayanan kesehatan bina kesehatan kerja.
 - c. UKP, yang berupa pelayanan pengobatan dan pelayanan laboratorium
2. Pelaksanaan Manajemen Puskesmas Dalam Penyelenggaraan Kegiatan, Meliputi:
 - a. Manajemen Umum Puskesmas
 - b. Manajemen Sumber Daya
 - c. Manajemen Keuangan dan Barang Milik Negara/Daerah
 - d. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat
 - e. Manajemen Data dan Informasi
 - f. Manajemen Program
 - g. Manajemen Mutu meliputi:
 - 1) Penilaian input pelayanan berdasarkan standar yang ditetapkan.
 - 2) Penilaian proses pelayanan dengan menilai tingkat kepatuhannya terhadap standar pelayanan yang telah ditetapkan.

- 3) Penilaian output pelayanan berdasarkan upaya kesehatan yang diselenggarakan, dimana masing-masing program/kegiatan mempunyai indikator mutu sendiri yang disebut Standar Mutu Pelayanan .
- 4) Penilaian outcome pelayanan antara lain melalui pengukuran tingkat kepuasan pengguna jasa pelayanan Puskesmas dan pencapaian target indikator *outcome* pelayanan.

BAB II

PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

A. BAHAN DAN PEDOMAN

Bahan yang di pakai pada Penilaian Kinerja Puskesmas tahun 2023 adalah hasil pelaksanaan kinerja Puskesmas tahun 2023. Dengan menggunakan pedoman sesuai dengan Permenkes no 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas, Permenkes no 31 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas dan Permenkes no 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Dalam Permenkes no 31 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas dijelaskan bahwa salah satu pemanfaatan data dan informasi adalah untuk mendukung manajemen Puskesmas yang meliputi perencanaan, pergerakan pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja Puskesmas.

B. TEKNIS PELAKSANAAN

Tahapan pertama dalam penyusunan Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2023 adalah dengan melaksanakan pengumpulan data kinerja meliputi

1. Pengumpulan data

a. Cara Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan memasukkan data hasil kegiatan puskesmas tahun 2023 (Januari – Desember 2023) dengan variabel dan sub variabel yang terdapat dalam formulir penilaian kinerja Puskesmas Tahun 2023.

b. Jenis data

Merupakan data sekunder hasil kegiatan Puskesmas dan Jaringannya serta informasi dari lintas sektoral

c. Sumber Data

Sistem pencatatan dan pelaporan

d. Variabel data

1) Pelayanan Kesehatan

a. UKM essensial

b. UKM pengembangan

- c. UKP (rawat jalan, gawat darurat, rawat inap, kefarmasian dan laboratorium)
- 2) Manajemen Puskesmas
 - a. manajemen umum
 - b. manajemen sumber daya
 - c. manajemen keuangan BMN/BMD
 - d. manajemen pemberdayaan masyarakat
 - e. manajemen data dan informasi
 - f. manajemen program
 - g. manajemen mutu

2. Pengolahan data

Proses pengolahan data pada PKP ini telah menggunakan aplikasi berbasis excel. Sistem ini disusun sebagai alat bantu dalam penyusunan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dan Profil. Adapun alur penggunaan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Melengkapi identitas puskesmas wilayah kerjanya
2. Mengisi tabel profil dan indikator manajemen sesuai PMK 31 tahun 2019 tentang sistem informasi Puskesmas
3. Validasi data untuk memastikan data yang di input sudah sesuai dengan kondisi sebenarnya
4. Setelah data tervalidasi puskesmas dapat menginterpretasikan hasil capaian.
5. Adapun cara penghitungan sebagaimana berikut di bawah ini :

a. Penilaian Cakupan Kegiatan Upaya Kesehatan

Cakupan variabel (V) dihitung dengan membagi hasil pencapaian (H) dengan target sasaran (T) dikalikan 100 atau

$$V (\%) = \frac{H}{T} \times 100 \%$$

Jadi nilai cakupan kegiatan Upaya Kesehatan adalah rerata per jenis kegiatan. Kinerja cakupan Upaya kesehatan dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

1. Kelompok I (kinerja baik) : Tingkat pencapaian hasil $\geq 91 \%$
2. Kelompok II (kinerja cukup) : Tingkat pencapaian hasil $81 - 90 \%$
3. Kelompok III (kinerja kurang) : Tingkat pencapaian hasil $\leq 80 \%$

b. Penilaian Manajemen Puskesmas

Penilaian manajemen puskesmas dikelompokkan menjadi Tujuh kelompok :

1. Manajemen Umum Puskesmas
2. Manajemen Sumber Daya
3. Manajemen keuangan dan BMN/BMD
4. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat
5. Manajemen Data dan Informasi
6. Manajemen Program (perprogram)
7. Manajemen Mutu

Penilaian manajemen puskesmas dengan mempergunakan skala nilai sebagai berikut :

Nilai masing-masing kelompok manajemen adalah rata-rata nilai kegiatan masing - masing kelompok manajemen.

Cara Penilaian :

1. Nilai manajemen dihitung sesuai dengan hasil pencapaian Puskesmas dan dimasukkan kedalam kolom yang sesuai. Hasil nilai skala di masukkan kedalam kolom nilai akhir tiap variabel
2. Hasil rata – rata dari penjumlahan nilai variable dalam manajemen merupakan nilai akhir manajemen
3. Hasil rata-rata dikelompokkan menjadi
 - a) Kelompok I : Puskesmas dengan tingkat kinerja Baik (Nilai rata – rata $>8,5$)
 - b) Kelompok II : Puskesmas dengan tingkat kinerja Cukup (Nilai $5,5 - 8,4$)
 - c) Kelompok III : Puskesmas dengan tingkat kinerja Kurang (Nilai $< 5,5$)

BAB III HASIL KINERJA

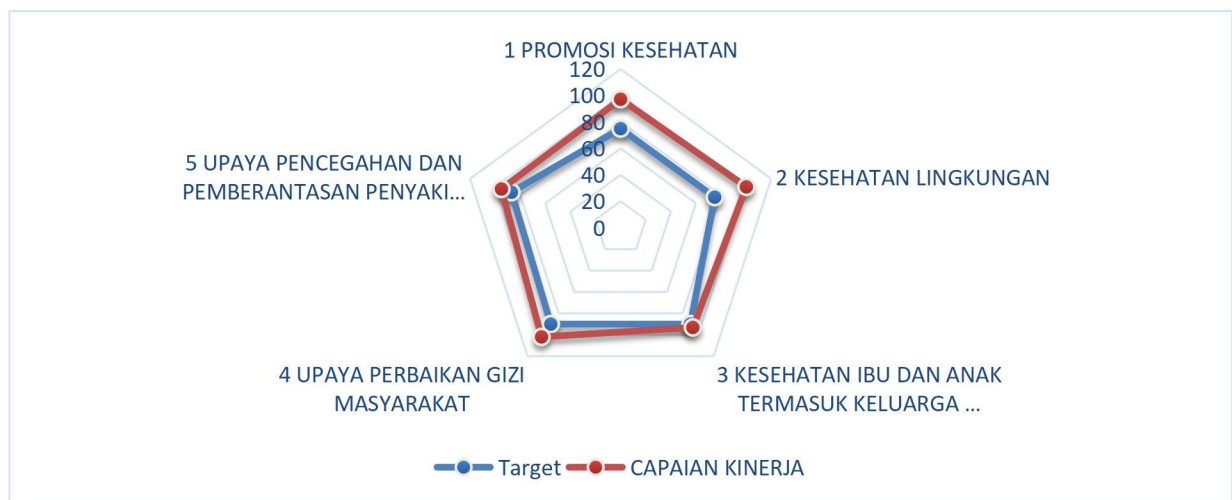
A. HASIL KINERJA UPAYA PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS TIBAN BARU TAHUN 2023

1. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT ESSENSIAL

Tabel 3.1
Capaian Kinerja UKM Esensial Tahun 2023

NO	UKM ESENSIAL DAN PERKESMAS	CAPAIAN KINERJA
1	PROMOSI KESEHATAN	97,23
2	KESEHATAN LINGKUNGAN	100,20
3	KESEHATAN IBU DAN ANAK TERMASUK KELUARGA BERENCANA	93,17
4	UPAYA PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	101,99
5	UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR	94,99
	RATA-RATA	97,52

Gambar 3.1
Grafik cakupan kinerja kegiatan UKM esensial Tahun 2023



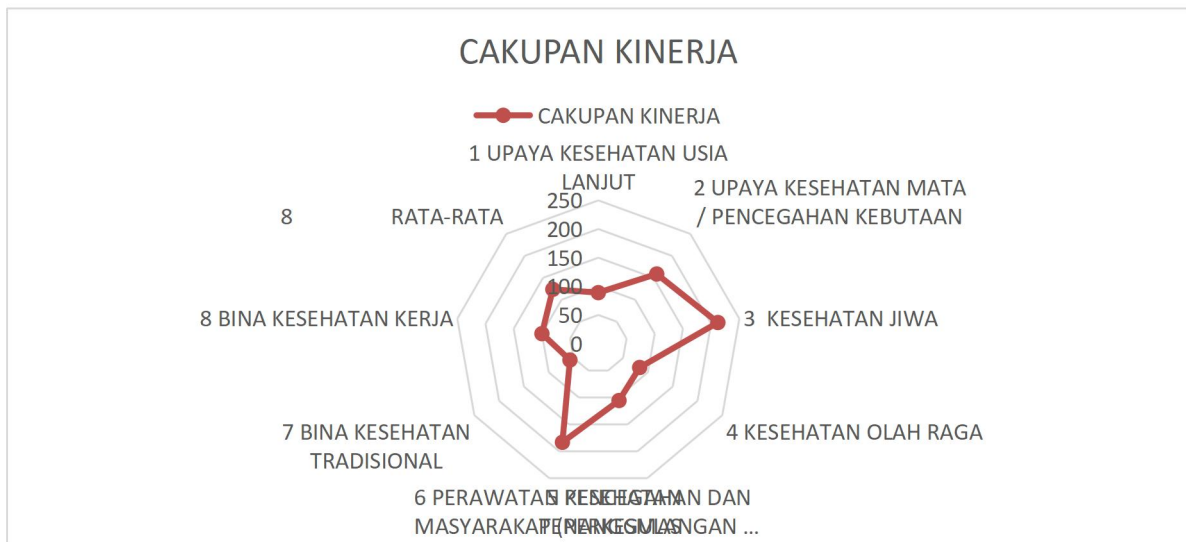
Dari tabel dan gambar diatas dapat dilihat capaian kinerja UKM esensial Tahun 2023 Puskesmas Tiban Baru masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 97,52%. Maka dari itu maka kegiatan akan tetap dilaksanakan secara berkesinambungan.

2. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT PENGEMBANGAN

Tabel 3.2
Hasil Kinerja UKM Pengembangan Tahun 2023

NO	UKM PENGEMBANGAN	CAKUPAN KINERJA	KRITERIA
1	UPAYA KESEHATAN USIA LANJUT	89	Cukup
2	UPAYA KESEHATAN MATA / PENCEGAHAN KEBUTAAN	158,64	Baik
3	KESEHATAN JIWA	212	Baik
4	KESEHATAN OLAH RAGA	83,33	Cukup
5	PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT GIGI	105,7	Baik
6	PERAWATAN KESEHATAN MASYARAKAT (PERKESMAS	183,33	Baik
7	BINA KESEHATAN TRADISIONAL	57,25	Kurang
8	BINA KESEHATAN KERJA	100	Baik
	RATA-RATA	123,65	Baik

Gambar 3.2
Grafik Capaian Kinerja UKM Pengembangan Tahun 2023



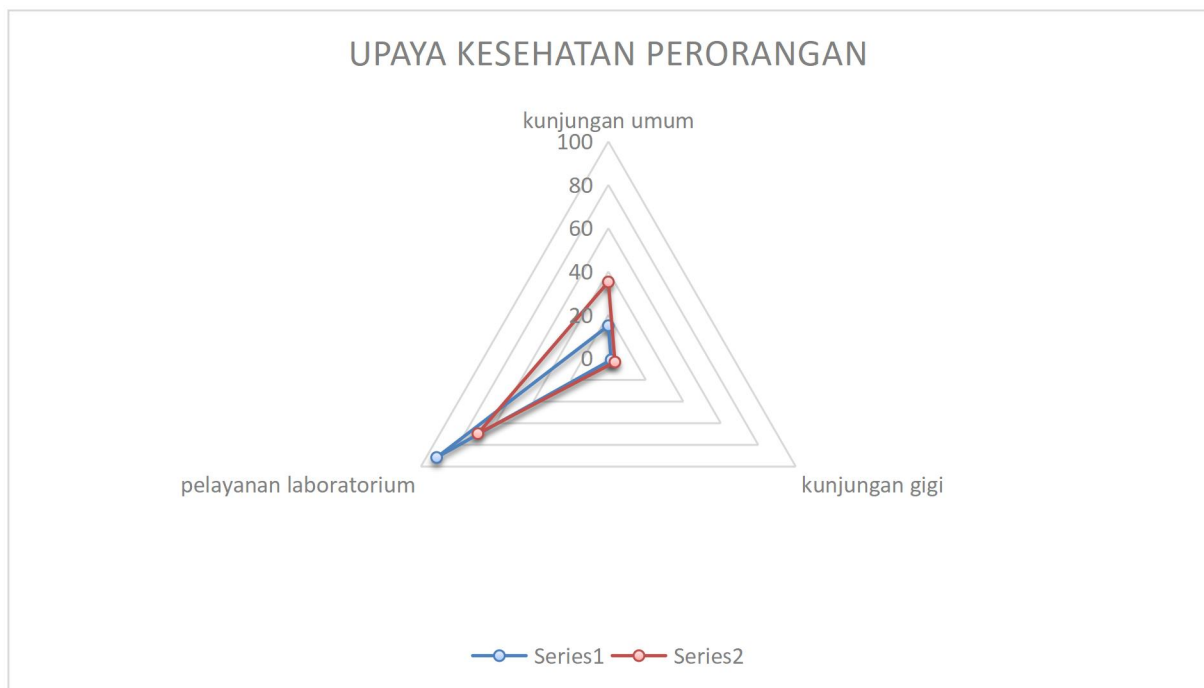
Dari tabel dan gambar diatas terlihat bahwa capaian kinerja UKM pengembangan di Puskesmas Tiban Baru tahun 2023 masuk dalam kategori Baik dengan nilai rata-rata 123,65 %. Adapun capaian program pengembangan yang masuk dalam kategori baik adalah program kesehatan kerja 100%.

3. UPAYA KESEHATAN PERORANGAN

Tabel 3.3
Hasil Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

NO	UPAYA KESEHATAN / KEGIATAN		SASARAN / TARGET	CAPAIAN PROGRAM	CAKUPAN KINERJA
1	PELAYANAN PEMERIKSAAN RAWAT JALAN				
	1	Kunjungan Rawat Jalan Umum	15	35,2	235
	2	Kunjungan Rawat Jalan Gigi	1,5	3,50	233
2	PELAYANAN LABORATORIUM		91,6	69,6	69,69

Gambar 3.3
Grafik capaian kinerja UKP Tahun 2023



Pada gambar diatas terlihat capaian pelayanan Rawat Jalan UKP 233% dan cakupan laboratorium yang bersifat UKP 69,69%. Secara keseluruhan pelayanan kesehatan UKP di Puskesmas Tiban Baru sebesar 151,8% kategori baik.

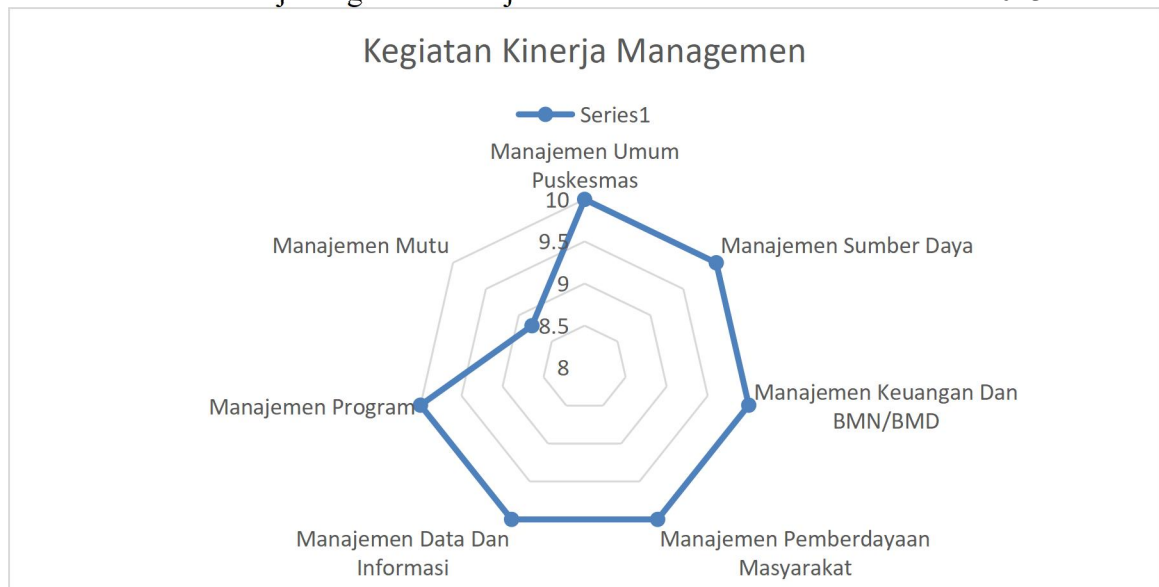
B. HASIL KINERJA KEGIATAN MANAJEMEN PUSKESMAS TIBAN BARU TAHUN 2023

Tabel 3.4
Hasil Kinerja Kegiatan Manajemen Puskesmas Tiban Baru Tahun 2023

NO	MANAJEMEN	CAKUPAN KINERJA	KRITERIA
1	Manajemen Umum Puskesmas	10	Baik
2	Manajemen Sumber Daya	10	Baik
3	Manajemen Keuangan Dan BMN/BMD	10	Baik
4	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	10	Baik
5	Manajemen Data Dan Informasi	10	Baik
6	Manajemen Program	10	Baik
7	Manajemen Mutu	8,8	Baik
	TOTAL	9,78	Baik

Gambar 3.4

Grafik Kinerja Kegiatan Manajemen Puskesmas Tiban Baru Tahun 2023



Dari gambar diatas terlihat indikator manajemen sudah berkembang sempurna. Secara keseluruhan capaian kinerja manajemen sebesar 9,78 yang artinya masuk dalam kategori Baik

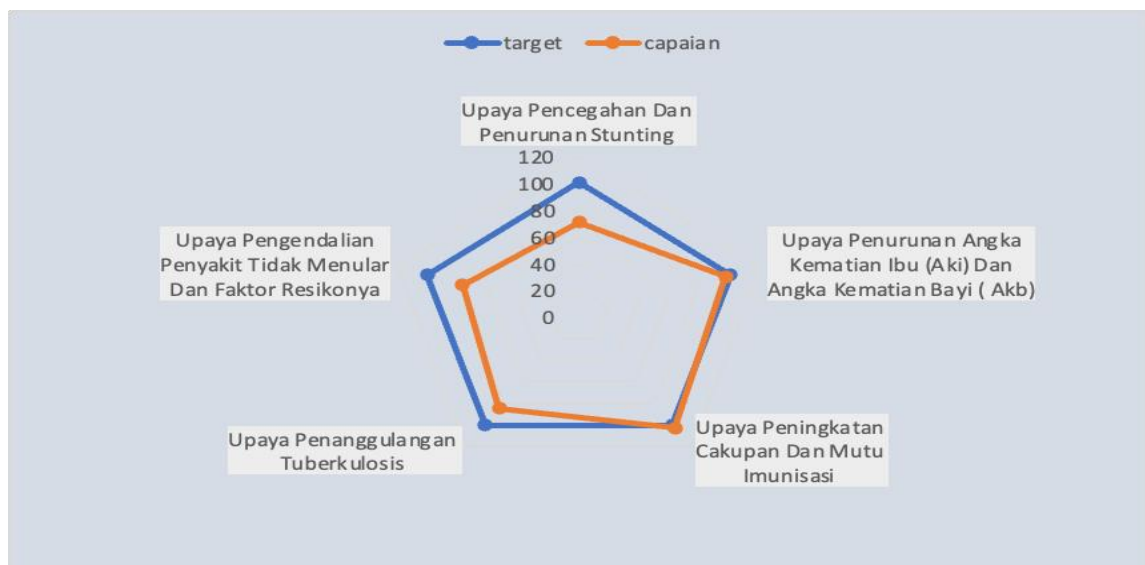
C. PROGRAM PRIORITAS NASIONAL

Cakupan kinerja Program Prioritas Nasional Puskesmas Tiban Baru tahun 2023 dengan nilai rata-rata sebesar 87,13 masuk dalam kategori Cukup. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.45 di bawah ini:

Tabel 3.5
Cakupan Kinerja Program Prioritas Nasional Tahun 2023

NO	PROGRAM PRIORITAS NASIONAL (PPN)	CAKUPAN KINERJA	KRITERIA
1	Upaya Pencegahan Dan Penurunan Stunting	70,3	Kurang
2	Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) Dan Angka Kematian Bayi (AKB)	97,03	Baik
3	Upaya Peningkatan Cakupan Dan Mutu Imunisasi	102,47	Baik
4	Upaya Penanggulangan Tuberkulosis	84,79	Cukup
5	Upaya Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Faktor Resikonya	76,62	Kurang
	RATA-RATA	86,24	Cukup

Grafik 3.5
Cakupan Kinerja Program Prioritas Nasional Tahun 2023



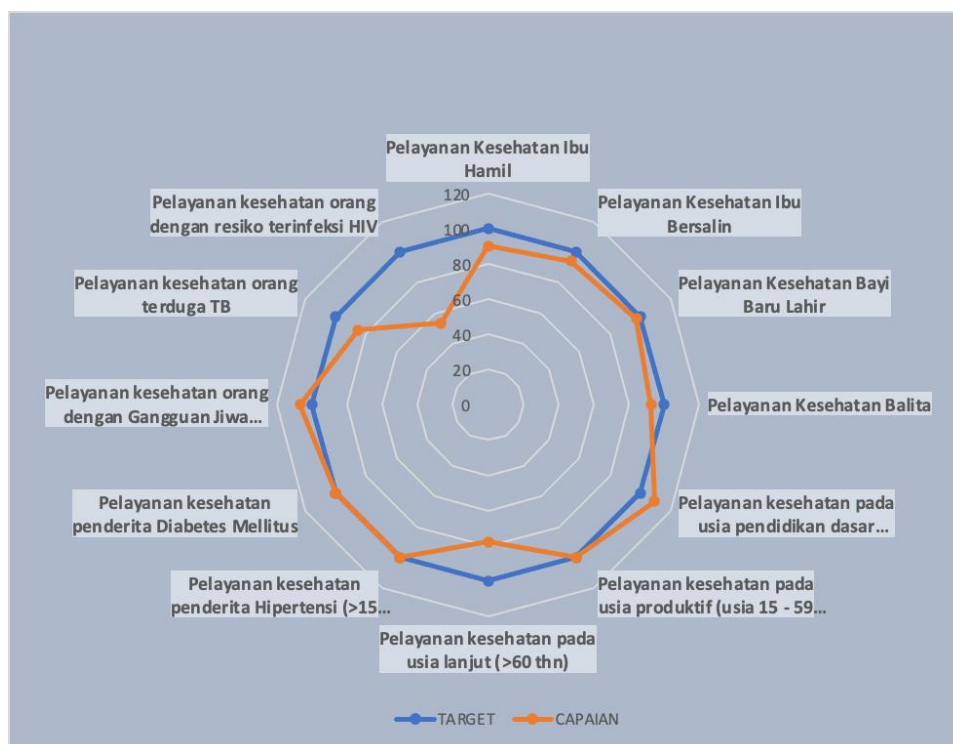
Dari gambar diatas dapat dilihat bawa cakupan kinerja program prioritas nasional tahun 2024 sebagian besar sudah cukup baik, hanya pada indikator pengendalian penyakit tidak menular dan penurunan stunting yang masih kurang cakupan kinerjanya. Hal ini dikarenakan masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang penyakit tidak menular seperti kanker serviks dan kanker payudara serta sedikitnya kunjungan balita yang datang ke posyandu.

D. STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) BIDAN KESEHATAN

Cakupan kinerja pelayanan sesuai dengan standar minimal bidang kesehatan Puskesmas Tiban Baru Tahun 2023 sebesar 92,21% nilai tersebut belum mencapai target SPM yang harusnya 100%. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib menerapkan Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan. Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan yang selanjutnya disebut SPM Kesehatan merupakan ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Pada pasal 4 dijelaskan bahwa capaian kinerja Pemerintah Daerah dalam pemenuhan mutu pelayanan setiap jenis pelayanan dasar pada SPM Kesehatan harus 100% (seratus persen).

Adapun indikator SPM di Puskesmas Tiban Baru yang belum mencapai target adalah cakupann pelayanan kesehatan anak ibu hamil, ibu bersalinb, bayi baru lahir, balita, usia lanjut, orang terduga TB dan orang dengan resiko terinfeksi HIV. Lebih jelas dapat dilihat pada gambar 3.39 dibawah ini.

Gambar 3.6



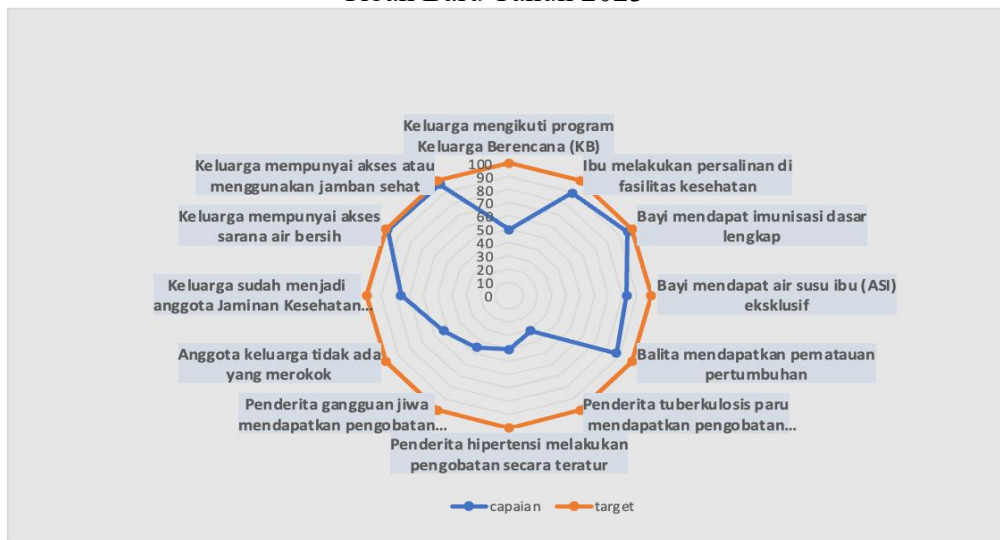
Grafik cakupan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tahun 2023

Cakupan paling rendah terdapat pada indikator cakupan pelayanan ibu bersalin mendapat pelayanan orang dengan resiko terinfeksi HIV sebesar 53,50%.

E. PROGRAM INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA (PIS-PK)

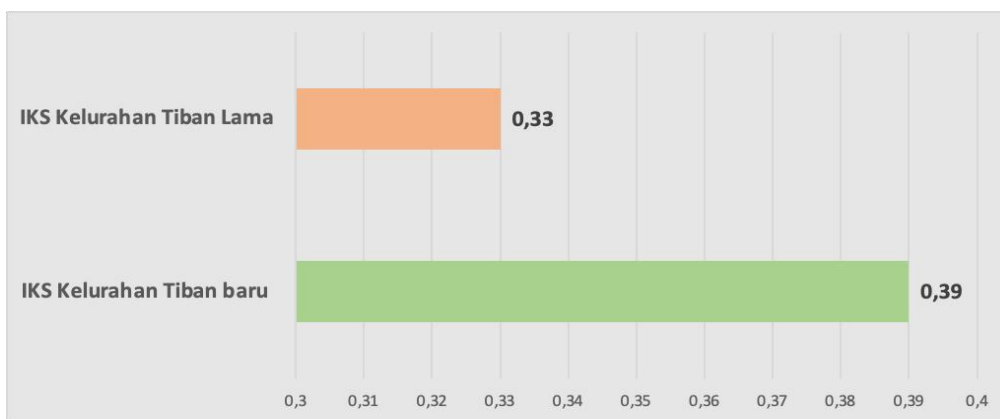
Gambar 3.7

Grafik Cakupan Kinerja Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga Puskesmas Tiban Baru Tahun 2023



Dari gambar diatas terlihat terdapat beberapa indikator PIS-PK yang masih rendah. Adapun indikator terendah adalah cakupan penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar sebesar 30,61 %.

Gambar 3.8



Grafik Indeks Keluarga Sehat (IKS) tahun 2023

Total IKS Puskesmas sebesar 0,35 yang artinya sekitar 35 % keluarga yang tergolong dalam keluarga sehat berdasarkan 12 indikator PIS-PK. Adapun kelurahan dengan capaian IKS tertinggi adalah kelurahan Tiban Baru

F. HASIL TOTAL KINERJA KEGIATAN

Tabel 3.6
Hasil Total Kinerja Kegiatan Puskesmas Tiban Baru Tahun 2023

I.	Kategori Nilai Cakupan Pelayanan			
	Kelompok I (Baik)	: tingkat pencapaian hasil > 91%		
	Kelompok II (Cukup)	: tingkat pencapaian hasil = 81 - 90%		
	Kelompok III (Kurang)	: tingkat pencapaian hasil ≤ 80%		
	PELAYANAN	NILAI	BOBOT	JUMLAH
	UKM ESENSIAL	106,74	65	6938,1
	UKM PENGEMBANGAN	124	20	2480
	UKP	151,84	15	2277,6
	Cakupan Pelayanan	109,16	Termasuk Kedalam Kelompok I (Baik)	
II.	Kategori Nilai Manajemen			
	Kelompok I (Baik)	: Nilai rata - rata ≥ 8,5		
	Kelompok II (Cukup)	: Nilai rata – rata 5,5 – 8,4		
	Kelompok III (Kurang)	: Nilai rata – rata < 5,5		
	MANAJEMEN	NILAI HASIL		
	Manajemen	9,7	Termasuk Kedalam Kelompok I (Baik)	
III.	HASIL AKHIR :			
	KINERJA UPAYA KESEHATAN	109,16		
	KINERJA MANAJEMEN	8,8		
HASIL AKHIR PKP		127,69	Kelompok I (Baik)	

BAB IV ANALISIS HASIL KINERJA

A. IDENTIFIKASI MASALAH DAN PRIORITAS MASALAH

1. Identifikasi masalah

Tabel 4.1
Identifikasi masalah Puskesmas Tiban Baru Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target tahun 2023	Tahun 2023	Kesenjangan
1	Bayi Mendapat ASI Eksklusif	100%	83,65%	16,35%
2	Inspeksi Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan	100%	53,06%	46,94%
3	Pelayanan Kesehatan bagi Ibu Hamil sesuai standart kunjungan lengkap	100%	90,57%	9,43%
4	Pelayanan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan termasuk Pendampingan Persalinan Dukun Oleh Tenaga Kesehatan sesuai standar	100%	94,18 %	5,82%
5	Pelayanan Nifas Lengkap (Ibu & Neonatus) sesuai standar	100%	90,12 %	9,88%
6	Pelayanan dan atau Rujukan Ibu Hamil Resiko Tinggi / Komplikasi (20%)	100%	66,14%	33,86%
7	Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita	100%	60,04%	39,96%
8	Penemuan Kasus diare di Puskesmas dan Kader (10% dari Jml Penduduk)	10%	0,34%	9,66%
9	Penemuan Kasus pnemonia dan pnemonia berat oleh Puskesmas dan Kader	10%	4,53%	5,47 %
10	Persentase Perempuan Usia 30-50 Tahun yang Dideteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara	40%	3,71 %	36,29 %
11	Penemuan Kasus DM pada Usia ≥ 18 Tahun	2%	1.8%	0,2%

12	Pemantauan Kesehatan pada anggota kelompok Usia Lanjut yang dibina sesuai standar	80%	64,4%	15,6 %
13	Pemeriksaan Kesegaran Jasmani Anak Sekolah	80%	50 %	30 %
14	Gigi tetap yang dicabut	30%	0,1%	29,9 %
15	Gigi tetap yang ditambal permanen	30%	0,17%	29,83 %

2. Menentukan Urutan Prioritas masalah

Dalam menetapkan urutan prioritas masalah kita menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth* (USG)) adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5 atau 1 – 10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya, dapat diuraikan sebagai berikut:

- Urgency* : Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia dan seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi. *Urgency* dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.
- Seriousness* : Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri. *Seriousness* dilihat dari dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, dan membahayakan sistem atau tidak.
- Growth* : Seberapa kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan

Berdasarkan hasil prioritas masalah dengan perhitungan tingkat kriteria Urgensi (U), Keseriusan (S) dan Perkembangan (G) / (USG), didapatkan prioritas masalah sebagai berikut

Tabel 4.2
USG Indikator Kinerja Puskesmas Tiban Baru Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	U	S	G	TOTAL	RANGKING
1	Bayi Mendapat ASI Eksklusif	3	2	2	7	IV
2	Inspeksi Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan	2	1	2	5	
3	Pelayanan Kesehatan bagi Ibu Hamil sesuai standart kunjungan lengkap	4	2	3	9	II
4	Pelayanan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan termasuk Pendampingan Persalinan Dukun Oleh Tenaga Kesehatan sesuai standar	3	2	3	8	III
5	Pelayanan Nifas Lengkap (Ibu & Neonatus) sesuai standar	3	2	3	8	III
6	Pelayanan dan atau Rujukan Ibu Hamil Resiko Tinggi / Komplikasi (20%)	2	2	2	6	V
7	Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita	2	1	2	5	
8	Penemuan Kasus diare di Puskesmas dan Kader (10% dari Jml Penduduk)	1	1	1	3	
9	Penemuan Kasus pnemonia dan pnemonia berat oleh Puskesmas dan Kader	1	1	1	3	
10	Persentase Perempuan Usia 30-50 Tahun yang Dideteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara	4	2	3	10	I
11	Penemuan Kasus DM pada Usia ≥18 Tahun	2	1	2	5	
12	Pemantauan Kesehatan pada anggota kelompok Usia Lanjut yang dibina sesuai standar	2	1	2	5	

13	Pemeriksaan Kesegaran Jasmani Anak Sekolah	1	1	1	3	
14	Gigi tetap yang dicabut	1	1	1	3	
15	Gigi tetap yang ditambal permanen	1	1	1	3	

3. Rumusan Masalah

Dalam merumuskan masalah mencakup (*4W + 1 H = What, Who, When, Where, and How*). Berdasarkan kesenjangan dan prioritas masalah maka dapat dirumuskan permasalahan kesehatan yang ada, adapun yang dijadikan prioritas sebanyak 9 masalah kesehatan sebagai berikut :

- Pelayanan Kesehatan bagi Ibu Hamil sesuai standart kunjungan lengkap
- Persentase Perempuan Usia 30-50 Tahun yang Dideteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara

4. Alternatif Penyebab Masalah, Pemecahan Masalah Dan Kegiatan Yang Diusulkan

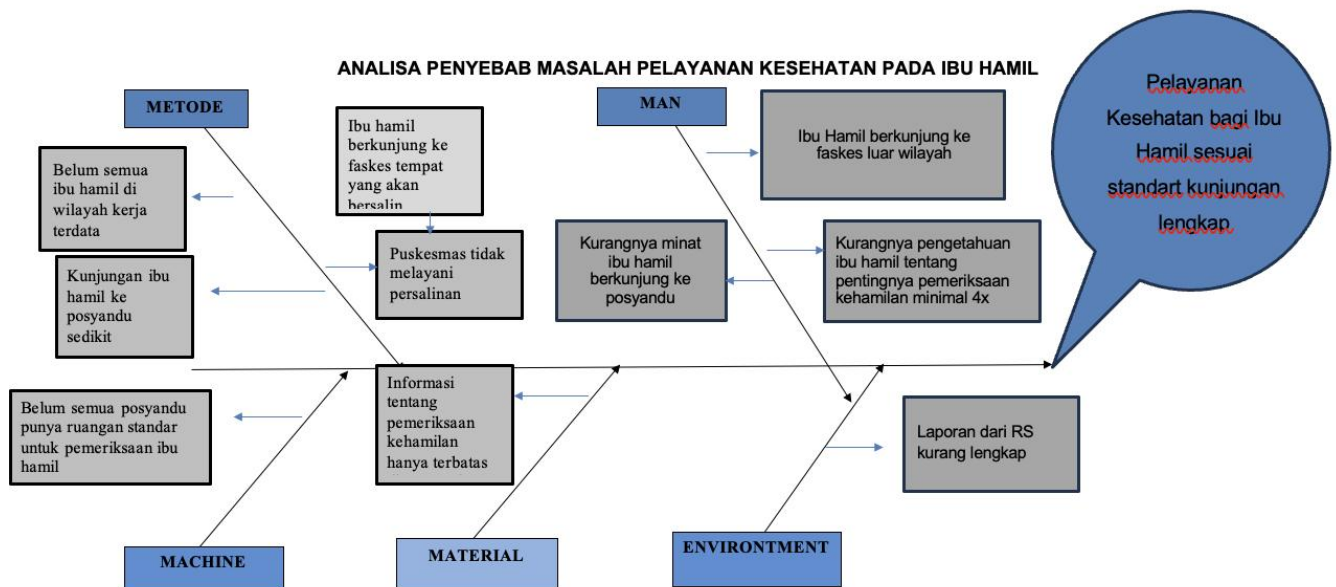
A. Akar Penyebab Masalah

Mencari akar penyebab masalah menggunakan metode diagram sebab akibat dari Ishikawa / Diagram Tulang Ikan / Fishbone, yang didukung oleh unsur :

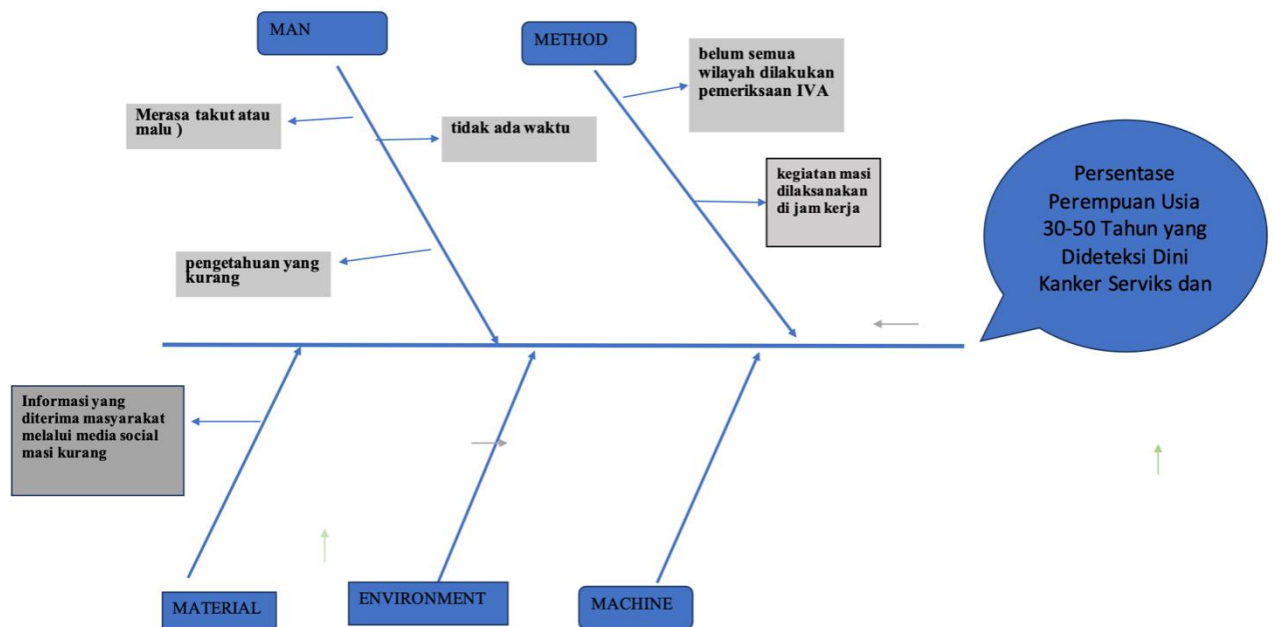
- Manusia
- Metode
- Sarana
- Dana
- Lingkungan

Di bawah ini Diagram tulang ikan *atau* fishbone dari beberapa prioritas masalah yang telah dirumuskan: Analisis dan kajian Penyebab masalah spesifik dengan menggunakan Analisa Tulang Ikan (Fishbone Analysis)

a. Fishbone I: Pelayanan Kesehatan bagi Ibu Hamil sesuai standart kunjungan lengkap



b. Fishbone II: Persentase Perempuan Usia 30-50 Tahun yang Dideteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara



B. ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH TERPILIH

Tabel 4.3
Alternatif Pemecahan Masalah Puskesmas Tiban Baru Tahun 2023

NO	INDIKATOR	MASALAH	IDENTIFIKASI AKAR PENYEBAB MASALAH	PRIORITAS MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil / Pelayanan Kesehatan bagi Ibu Hamil sesuai standart kunjungan lengkap	masi ada kesenjangan sebesar 9,43 % pelayanan kesehatan ibu hamil antara capaian dengan target	1. Ibu Hamil berkunjung ke faskes luar wilayah 2. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan minimal 4x 3. Laporan dari RS kurang lengkap 4. Ibu hamil berkunjung ke faskes tempat yang akan bersalin 5. Belum semua ibu hamil di wilayah kerja terdata 6. Belum semua posyandu punya ruangan standar untuk pemeriksaan ibu hamil 7. Informasi tentang pemeriksaan kehamilan hanya terbatas di posyandu 8. Kurangnya minat ibu hamil berkunjung ke posyandu 9. Kunjungan ibu hamil ke posyandu sedikit	Kurangnya minat ibu hamil berkunjung ke posyandu	Pelaksanaan Kolaborasi Lintas Program di Kelas Ibu Hamil dan Gerakan Bumil Sehat

NO	INDIKATOR	MASALAH	IDENTIFIKASI AKAR PENYEBAB MASALAH	PRIORITAS MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT
5	Cakupan pemeriksaan IVA	Masi ada kesenjangan sebesar 36,29 % antara capaian dengan target	1.Merasa malu dan ketidakinginan memeriksakan diri 2.Kurangnya dukungan suami / orang terdekat 3. Pemeriksaan IVA belum rutin di lapangan 4. Kerja sama dengan jejaring kurang 5. Peran lintas sektor kurang 6. Informasi yang diterima masyarakat masi kurang	Merasa malu dan ketidakinginan memeriksakan diri	Kolaborasi Germas dan Inovasi Konser Diva

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Penilaian Hasil kinerja pelayanan kesehatan Puskesmas Tiban Baru Tahun 2023 sebesar 109,16 % kategori baik
2. Penilaian Hasil Kinerja Managemen Puskesmas Tiban Baru Tahun 2023 Sebesar 9,57 kategori baik
3. Hasil akhir Penilaian Kinerja Puskesmas Tiban Baru Tahun2023 sebesar 127,69% kategori baik

B. SARAN

Penilaian Kinerja Puskesmas Tiban Baru sudah dalam kategori baik namun tetap diperlukan adanya peningkatan mutu pelayanan secara berkesinambungan seperti :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan agar kepuasan pelanggan meningkat
2. Mencukupi kebutuhan untuk dapat memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat.
3. Melaksanakan perbaikan pada sistem pelaporan sehingga terciptanya pelaporan yang tertib dan akurat.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi setiap bulan untuk memantau hasil kegiatan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.
5. Diharapkan seluruh petugas kesehatan di Puskesmas dapat berperan aktif dalam seluruh kegiatan dalam rangka meningkatkan capaian upaya kesehatan puskesmas

LAMPIRAN

PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS TAHUN 2023

1. CAKUPAN UKM ESSENSIAL, UKP

NO	INDIKATOR		SATUAN	TARGET		CAKUPAN	
				SASARAN	PENCAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
				(T)	(H)	(SV)	(V)
	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT ESENSIAL						106,74
I	PROMOSI KESEHATAN						98,23
A	Penyuluhan Perilaku hidup Bersih dan Sehat pada		x	x	x		100,00
	1	Rumah Tangga	%	100	100	100	x
	2	Institusi Pendidikan (Sekolah)	%	100	100	100	x
	3	Institusi Sarana Kesehatan	%	100	100	100	x
	4	Institusi TTU	%	100	100,0	100	x
	5	Institusi Tempat Kerja	%	100	100	100	x
B	Bayi Mendapat ASI Eksklusif		%	100	83,7	83,7	83,65
C	Mendorong terbentuknya Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat		x	x	x	x	109,25
	1	Posyandu Madya (Baru)	%	25	12,5	50	x
	2	Posyandu Purnama(45%)	%	50	56,5	113	x
	3	Posyandu Mandiri (25 %)	%	25	43,5	174	x
	4	Kelurahan Siaga Aktif	%	100	100	100	x
Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2023 Puskesmas Tihon Baru							

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2023 Puskesmas Tiban Baru

NO	INDIKATOR		SATUAN	TARGET		CAKUPAN	
				SASARAN	PENCAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
				(T)	(H)	(SV)	(V)
D	Penyuluhan Napza		% (Sekolah Menengah)	100	100	100	100,00
II	KESEHATAN LINGKUNGAN						100,20
A.	Pelayanan Klinik Sanitasi (Konseling Berbasis Lingkungan)		%	100	100	100	100,00
B	Penyehatan Air		x	x	x	x	100,00
	1	Inspeksi Sanitasi Sarana Air Bersih	% (Sarana)	100	100	100	x
	2	Pembinaan Kelompok Masyarakat / Kelompok Pemakai Air	Kelompok	100	100	100	x
C	Hygiene dan sanitasi makanan dan minuman		x	x	x	x	76,53
	1	Inspeksi Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan	%	100	53,06	53	x
	2	Pembinaan Tempat Pengelolaan Makanan	%	100	100	100	x
D	Penyehatan Tempat Pembuangan Sampah dan Limbah		x	x	x	x	100,00
Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2023 Puskesmas Tiban Baru							

NO	INDIKATOR		SATUAN	TARGET		CAKUPAN	
				SASARAN	PENCAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
				(T)	(H)	(SV)	(V)
	1	Inspeksi Sanitasi Sarana Pembuangan Sampah dan Limbah	% (Sarana)	100	100	100	x
E	Penyehatan Lingkungan Pemukiman dan Jamban Keluarga		x	x	x	x	118,33
	1	Pemeriksaan Penyehatan Lingkungan pada Perumahan	% (RT)	40	47,33	118	x
F	Pengawasan Sanitasi Tempat - tempat Umum		x	x	x	x	106,56
	1	Inspeksi Sanitasi Sarana Tempat - tempat Umum	%	80	70,49	88	x
	2	Sanitasi Tempat Umum memenuhi Syarat	%	80	100	125	x
G	Pengendalian Vektor		x	x	x	x	100,00
	1	Pengawasan Tempat - tempat potensial perindukan vektor di pemukiman penduduk dan sekitarnya	% (Kelurahan)	100	100	100	x

NO	INDIKATOR		SATUAN	TARGET		CAKUPAN	
				SASARAN	PENCAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
				(T)	(H)	(SV)	(V)
	2	Pemberdayaan sasaran/kelompok/pokja potensial dalam upaya pemberantasan tempat perindukan vektor penyakit di pemukiman penduduk dan sekitarnya	% (Kelurahan)	100	100	100	x
	3	Desa / lokasi potensial yang mendapat intervensi pemberantasan vektor	% (Kelurahan)	100	100	100	x
		Penyakit Menular					
III	KESEHATAN IBU DAN ANAK TERMASUK KELUARGA BERENCANA						93,17
A	Kesehatan Ibu		x	x	x	x	85,25
	1	Pelayanan Kesehatan bagi Ibu Hamil sesuai standart kunjungan lengkap	%	100	90,57	91	x
	2	Pelayanan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan termasuk Pendampingan Persalinan Dukun Oleh Tenaga Kesehatan sesuai standar	%	100	94,18	94	x
	3	Pelayanan Nifas Lengkap (Ibu & Neonatus) sesuai standar	%	100	90,12	90	x
	4	Pelayanan dan atau Rujukan Ibu Hamil Resiko Tinggi / Komplikasi (20%)	%	100	66,14	66	x

NO	INDIKATOR		SATUAN	TARGET		CAKUPAN	
				SASARAN	PENCAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
				(T)	(H)	(SV)	(V)
B	Kesehatan Bayi		x	x	x	x	100,00
	1	Penanganan dan atau Rujukan Neonatus Resiko Tinggi (15%)	%	100	100	100,0	x
	2	Cakupan BBLR ditangani	%	100	100	100,0	x
C	Upaya Kesehatan Balita dan anak Pra Sekolah		x	x	x	x	80,02
	1	Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang balita	%	100	60,04	60,0	x
	2	Pelayanan deteksi dan stimulasi dini tumbuh kembang Anak Pra Sekolah	%	100	100	100,0	
D	Upaya Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja		x	x	x	x	100,00
	1	Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah Dasar Oleh Nakes/Tenaga Terlatih/Guru UKS/Dokter Kecil	%	100	100	100	x
	2	Cakupan Pelayanan Kesehatan Remaja	%	100	100,0	100	x
E	Pelayanan Keluarga Berencana		x	x	x	x	100,58
			%	80	81,15	101	x

NO	INDIKATOR		SATUAN	TARGET		CAKUPAN	
				SASARAN	PENCAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
				(T)	(H)	(SV)	(V)
	2	Akseptor Aktif MKET dengan Komplikasi yang dilayani	%	100	100	100	x
	3	Akseptor MKET dengan Komplikasi yang dilayani	%	100	100	100	x
	4	Akseptor MKET Mengalami Kegagalan	%	3	0	0,30	
IV	UPAYA PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT						101,99
	1	Pemberian Kapsul Vitamin A pada bayi dan balita 2x/tahun	%	85	87,8	103	x
	2	Pemberian Tablet Besi (90 Tablet) pada Bumil	%	95	97,4	102	x
	3	Pemberian PMT Pemulihan Balita Gizi Buruk pada Gakin	%	100	100	100	x
	4	Balita Naik Berat Badannya	%	78	79,7	102	x
V	UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR						94,99
A	TB PARU		x	x	x	x	140,00
	1	Penemuan Penderita TB Paru BTA Positif	%	70	126,0	180	x
	2	Pengobatan Penderita TB Paru (DOTS)	%	100	100	100	x
B	Malaria *)		x	x	x	x	0,00
	1	Pemeriksaan Sediaan Darah (SD) pada penderita malaria	%	100	0	0	x

NO	INDIKATOR		SATUAN	TARGET		CAKUPAN	
				SASARAN	PENCAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
				(T)	(H)	(SV)	(V)
		klinis*)					
	2	Penderita Malaria Klinis yang diobati	%	100	0	0	x
	3	Penderita '+' (positif) malaria yang diobati sesuai standar	%	100	0	0	x
C	Kusta		x	x	x	x	0,00
	1	Penemuan Tersangka Penderita Kusta	Penduduk	5	0	0	x
	2	Pengobatan Penderita Kusta	%	100	0	0	0,00

2. CAKUPAN UKM PENGEMBANGAN

NO	JENIS KEGIATAN		SATUAN	TARGET		CAKUPAN	
				SASARAN	PENCAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
				(T)	(H)	(SV)	(V)
	UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT PENGEMBANGAN						124
I	UPAYA KESEHATAN USIA LANJUT		x	x	x	x	89
	1	Pembinaan Kelompok Usia Lanjut sesuai Standar	% (Kelompok)	100	100	100	x
	2	Pemantauan Kesehatan pada anggota kelompok Usia Lanjut yang dibina sesuai standar	%	82	64,4	79	x
II	UPAYA KESEHATAN MATA / PENCEGAHAN KEBUTAAN		x	x	x	x	158,64
	1	Penemuan Kasus di masyarakat dan Puskesmas, melalui pemeriksaan visus / refraksi	% (Murid Kelas 1, 7, 10)	100	100	100,00	x
	2	Penemuan kasus penyakit mata di puskesmas	kasus	258	176	68,22	x
	3	Penemuan kasus buta katarak pada usia > 45 tahun	kasus	13	40	307,69	x
III	KESEHATAN JIWA		x	x	x	x	212,00
	1	Penanganan kasus kesehatan jiwa, melalui rujukan ke RS / Spesialis	Penduduk	100	323,73	323,73	x
	2	Deteksi dan penanganan kasus jiwa (gangguan perilaku, gangguan jiwa, gangguan psikosomatik, masalah napza dll)	%	100	100,27	100,27	x
		yang datang berobat di Puskesmas					

NO	JENIS KEGIATAN		SATUAN	TARGET		CAKUPAN	
				SASARAN	PENCAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
				(T)	(H)	(SV)	(V)
IV	KESEHATAN OLAH RAGA		x	x	x	x	83,33
	1	Pembinaan Kelompok potensial / klub, dalam kesehatan Olah Raga	Kel	4	4	100	x
	2	Pemeriksaan Kesegaran Jasmani Anak Sekolah	%	80	50	50	x
	3	Pemeriksaan Kesegaran Jasmani pada Pegawai	%	100	100	100	x
V	PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT GIGI		x	x	x	x	105,7
	1	Pembinaan Kesehatan Gigi di Posyandu	%	100	100	100	x
	2	Pembinaan Kesehatan Gigi pada TK	%	100	100	100	x
	3	Pembinaan dan bimbingan sikat gigi massal pada SD / MI	%	100	100	100	x
	4	Perawatan Kesehatan Gigi pada SD / MI	%	30	100	333	x
	5	Gigi tetap yang dicabut	%	30	0,1	0	x
	6	Gigi tetap yang ditambal permanen	%	30	0,17	1	x
VI	PERAWATAN KESEHATAN MASYARAKAT (PERKESMAS)		x	x	x	x	183,33
	1	Kegiatan Asuhan Keperawatan pada Keluarga	KK	34	49	100,00	x
	2	Kegiatan Asuhan Keperawatan pada Kelompok Masyarakat	% (Kelompok Masy)	50	100	100,00	x

NO	JENIS KEGIATAN		SATUAN	TARGET		CAKUPAN	
				SASARAN	PENCAPAIAN	SUB VARIABEL	VARIABEL
				(T)	(H)	(SV)	(V)
	3	Pemberdayaan dalam upaya kemandirian pada keluarga lepas asuh	KK	14	49	350,00	x
VII	BINA KESEHATAN TRADISIONAL		x	x	x	x	57,25
	1	Pembinaan TOGA dan pemanfaatannya pada sasaran masyarakat	100% (2 Kelompok Asuhan mandiri)	100	2	2	x
	2	Pembinaan Pengobatan Tradisional yang menggunakan tanaman obat	100% (2 Kelompok)	100	2	2	x
	3	Pembinaan Pengobatan Tradisional dengan keterampilan (dengan alat)	% (Tempat)	80	100	125	x
	4	Pembinaan Pengobatan Tradisional lainnya (tanpa alat)	% (Tempat)	100	100	100	x
VIII	BINA KESEHATAN KERJA		x	x	x	x	100,0
	1	Pos UKK berfungsi baik	% (Pos UKK)	100	100	100	x
	2	Pelayanan Kesehatan oleh tenaga Kesehatan pada pekerja di Pos UKK	%	100	100	100	x

3. CAKUPAN MANAJEMEN

NO	JENIS VARIABEL	SKALA				NILAI HASIL
		NILAI 0	NILAI 4	NILAI 7	NILAI 10	
1	2		3	4	5	6
A. Manajemen Umum Puskesmas						
1	Mempunyai rencana lima tahunan	Tidak punya			Punya	10
2	Ada RUK disusun berdasarkan Rencana Lima Tahunan dan melalui analisis situasi dan perumusan masalah	Tidak menyusun	Ya, beberapa ada analisa dan perumusan	Ya, sebagian ada analisa dan perumusan	Ya, seluruhnya ada analisa dan perumusan	10
3	Menyusun RPK secara terinci dan lengkap	Tidak menyusun	Ya, terinci sebagian kecil	Ya, terinci sebagian besar	Ya, terinci semuanya	10
4	Melaksanakan Mini Lokakarya Bulanan	Tidak melaksanakan	< 5 kali / tahun	5 - 8 kali / tahun	9 - 12 kali / tahun	10
5	Melaksanakan Mini Lokakarya tribulanan	Tidak melaksanakan	< 2 kali / tahun	2 - 3 kali / tahun	4 kali/tahun	10
6	Membuat Penilaian Kinerja di tahun sebelumnya mengirimkan ke Dinas Kesehatan kab/Kota dan mendapat feedback dari dinas Kesehatan kabupaten/Kota	Tidak membuat	Membuat tapi tidak mengirimkan	Membuat dan mengirimkan tapi tidak mendapat feedback	Membuat, mengirimkan dan mendapat feedback dari dinas kesehatan kab/kota	10
B. Manajemen Sumberdaya						

NO	JENIS VARIABEL	SKALA				NILAI HASIL
		NILAI 0	NILAI 4	NILAI 7	NILAI 10	
1	2		3	4	5	6
7	Dilakukan inventarisasi peralatan kesehatan	Tidak dilakukan			Dilakukan	10
8	Ada daftar inventaris sarana di Puskesmas	Tidak ada			Ada	10
9	Mencatat penerimaan dan pengeluaran obat di setiap unit pelayanan	Tidak dilakukan	Ya, beberapa unit	Ya, sebagian besar unit	Ya, diseluruh unit	10
10	Ada struktur organisasi	Tidak ada			Ada	10
11	Ada pembagian tugas dan tanggungjawab tenaga Puskesmas	Tidak ada			Ada	10
12	Dilakukan evaluasi kinerja tenaga Puskesmas	Tidak dilakukan			Dilaksanakan	10
C. Manajemen Keuangan dan BMN/BMD						
13	Membuat catatan bulanan uang masuk - keluar dalam buku kas	Tidak dilakukan	Ya, tidak tentu	Ya, setiap tiga bulan	Ya, setiap bulan	10
14	Kepala Puskesmas melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala	Tidak dilakukan	Ya, tidak tentu	Ya, setiap tiga bulan	Ya, setiap bulan	10
D. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat						
15	Kegiatan UKBM terselenggara secara rutin setiap bulan disertai laporan	Ya, terlaksana	Ya, terlaksana sebagian kecil	Ya, terlaksana sebagian besar	Ya, terlaksana seluruhnya	10

NO	JENIS VARIABEL	SKALA				NILAI HASIL
		NILAI 0	NILAI 4	NILAI 7	NILAI 10	
1	2		3	4	5	6
E. Manajemen Data dan Informasi						
16	Membuat uraian tugas dan tanggung jawab setiap petugas	Tidak dilakukan	Ada, beberapa petugas	Ada, sebagian besar petugas	Ada, seluruh Petugas	10
17	Membuat rencana kerja bulanan bagi setiap petugas sesuai dengan tugasnya	Tidak dilakukan	Ada, beberapa petugas	Ada, sebagian besar petugas	Ada, seluruh Petugas	10
18	Ditetapkan tim sistem informasi Puskesmas	Tidak ditetapkan			Ditetapkan	10
F. Manajemen program						
19	Penanggung jawab upaya Puskesmas membuat rencana kerja dan melaksanakan rencana tersebut	Tidak melaksanakan	Ada, 1 penanggung jawab upaya yang melaksanakan	Ada, 2 penanggung jawab upaya yang melaksanakan	Ada, seluruh seluruh penanggungjawab upaya melaksanakan	10
20	Tim manajemen mutu melaksanakan tugas	Tidak melaksanakan	Ada, 1 tim manajemen mutu yang melaksanakan tugas	Ada, 2 tim manajemen mutu yang melaksanakan tugas	Ada, seluruh seluruh tim manajemen mutu melaksanakan tugas	10
21	Pengelola program membuat KAK	Tidak dilakukan	Ada, beberapa petugas	Ada, sebagian besar petugas	Ada, seluruh Petugas	10
G. Manajemen mutu						8,8
22	Drop out pelayanan ANC (K1-K4)	$\geq 51 \%$	50 - 21 %	$\leq 20 \%$	Tidak ada drop out	7
23	Error rate pemeriksaan BTA	$\geq 26 \%$	25 - 11 %	$\leq 10 \%$	Tidak ada error	10

NO	JENIS VARIABEL	SKALA				NILAI HASIL
		NILAI 0	NILAI 4	NILAI 7	NILAI 10	
1	2		3	4	5	6
24	Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan	< 49 %	50 - 69 %	70 - 89 %	90 - 100 %	10
25	Balita Garis Bawah (<5%)	≥ 21 %	20 - 6 %	≤ 5 %	Tidak ada BGM	7
26	Kepatuhan terhadap standar pemeriksaan TB Paru	< 49 %	50 - 69 %	70 - 89 %	90 - 100 %	10
						9,7

4. GRAFIK



5. REKAPITULASI CAKUPAN KEGIATAN

NO	KOMPONEN	HASIL CAKUPAN	TARGET
		%	%
I	UPAYA PROMOSI KESEHATAN	98	75
II	UPAYA KESEHATAN LINGKUNGAN	100	75
III	UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK TERMASUK KELUARGA BERENCANA	93	90
IV	UPAYA PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	102	90
V	UPAYA PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYAKIT MENULAR	95	87
VI	UPAYA KESEHATAN PERORANGAN/PENGOBATAN	152	100
VII	UPAYA KESEHATAN PENGEMBANGAN	124	80
		109	

6. HASIL AKHIR PENILAIAN

PELAYANAN + PENGEMBANGAN	109,16	Kelompok I	
MANAJEMEN	9,73	Baik	
MUTU	8,80	Baik	
	127,69	Kelompok I	I

Batam, Januari 2024
Kepala Puskesmas Tiban Baru



Dr. Hilda Insyafri
NIP.19770215 201001 2 003